

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP
BILANGAN 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA POHON HITUNG DI
KELOMPOK A KELOMPOK BERMAIN DIPONEGORO DESA
BATEMBAT KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK
TAHUN AJARAN 2014- 2015**

ARTIKEL

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD FKIP UNP Kediri



Oleh :

YAYUK SULISTIANI
NPM. 11.1.01.11.0561

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015**



Skripsi Oleh :

YAYUK SULISTIANI

NPM : 11.1.01.11.0561

Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP
BILANGAN 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA POHON HITUNG DI
KELOMPOK A KELOMPOK BERMAIN DIPONEGORO
DESA BATEMBAT KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK
TAHUN AJARAN 2014-2015**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 25 Maret 2015

Pembimbing I

Rosa Imani Khan, M.Psi.
NIDN. 0705068602

Pembimbing II

Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi.
NIDN. 0720058503

Skripsi Oleh :

YAYUK SULISTIANI

NPM : 11.1.01.11.0561

Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP
BILANGAN 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA POHON HITUNG DI
KELOMPOK A KELOMPOK BERMAIN DIPONEGORO
DESA BATEMBAT KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK
TAHUN AJARAN 2014-2015**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

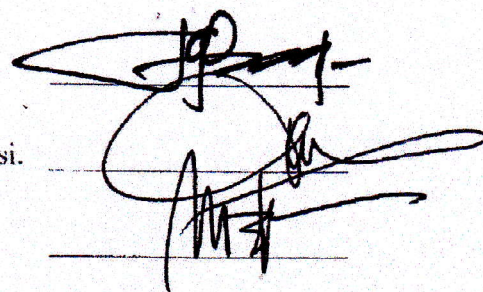
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 28 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi.



Mengetahui,

Dekan FKIP UNP KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN. 0716046202

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10
MENGUNAKAN MEDIA POHON HITUNG DI KELOMPOK A KELOMPOK
BERMAIN DIPONEGORO DESA BATEMBAT KECAMATAN PACE KABUPATEN
NGANJUK TAHUN AJARAN 2014- 2015**

YAYUK SULISTIANI

*Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pada Taman Kanak-kanak yang menggunakan model pembelajaran kelompok, dengan alasan efektivitas dan efisiensi waktu, semua sumber dan media belajar pengembangan kognitif banyak didukung oleh buku-buku penunjang yang sudah menyediakan beragam kegiatan kognitif seperti berhitung, menyusun angka dll. Hal ini mengakibatkan kurang beragamnya media dan sumber belajar untuk kegiatan pengembangan kognitif dan menjadi rutinitas kegiatan belajar serta menimbulkan kebosanan bagi anak-anak dan berimbas pada anak sendiri yaitu kurang terasahnya keterampilan kognitif anak.

Dalam penelitian ini, pengembangan kemampuan kognitif dilakukan dengan metode unjuk kerja melalui kegiatan bermain dengan menggunakan media pohon hitung. Pohon hitung Permasalahan penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media pohon hitung dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak Kelas A PAUD DIPONEGORO DESA BATEMBAT KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK Tahun Ajaran 2014-2015. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari empat tahap antara lain a) Perencanaan, b) Pelaksanaan, c) Pengamatan dan d) observasi, dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa rencana kegiatan harian, lembar observasi unjuk kerja anak dan lembar observasi aktivitas guru.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan media pohon hitung dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak pada anak Kelas A PAUD DIPONEGORO DESA BATEMBAT KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014 – 2015.

Kata Kunci : mengembangkankemampuan kognitif, media pohon hitung.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan antara lima aspek pengembangan Anak Usia Dini (PAUD).

Perkembangan kognitif PAUD adalah suatu perkembangan dimana pikiran anak bisa berkembang dan berfrungsi sehingga anak dapat berpikir

Depdikna(2007:3) kemampuan kognitif merupakan salah satu dari bidang perkembangan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan

keaktifitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Penembangan kognitif bisa dilakukan pada pengembangan struktur kognitif melalui pemberian kesempatan pada anak untuk memperoleh pengalaman langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran memulai kegiatan dalam membuat konflik dalam pemikiran anak .

Selain itu sebagian besar orangtua anak didik dengan berbagai alasan lebih mementingkan kegiatan belajar baca tulis dan berhitung.

Menurut piaget (1972 dalam asfanda,2000) ,perkembangan kognitif AUD berada fase praoperasional dimana fase tersebut mencakup tidak aspek berpikir yaitu berpikir simbokis,berpikir egosentris dan berpikir intuitif. Berpikir simbolis yaitu kemampuan untuk berpikir tentang objek dan pariwisata walaupun objek dan pariwisata tidak hadir secara fisik (nyata) dihadapan anak. Maka berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas itulah, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan memilih judul “Mengembangkan Kemampuan konsep bilangan 1-10 menggunakan media pohon hitung dikelompok A kelompok main Diponegoro Desa Batembat kec.Pace.kab.Nganjuk tahun ajaran2014/2015

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

a. Pengertian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

Mengenal adalah ciri khas anak,karena sesuai dengan dunia anak yang memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap segala sesuatu terutama minatnya.melalui rasa ingin tahu,anak,memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada padanya untuk meningkatkan penalaran dan memahami keberadaannya dilingkungan .

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan kognitif

Sebagian kondisi yang mempengaruhi laju perkembangan kognitif menurut yuliani Nuraini Sujiono,dkk (2008:1.25) adalah :

- 1.Faktor Hereditas/faktor keturunan
2. Faktor lingkungan
- 3.Faktor kematangan
- 4.Faktor pembentukan

5.Faktor minat dan bakat

6.Faktor kebebasan

c. Karakteristik Perkembangan Kognitif

Karakteristik keterampilan kognitif anak dapat dijelaskan perilaku Anak usia 3 tahun diwarnai imajinasi,umumnya mereka masih sulit untuk membedakan antara imajinasi dan realitas.

Pada tahapan selanjutnya,sekitar usia 4 tahun anak semangat bersemangat untuk mempelajari hal-hal baru.

d. Perkembangan kognitif Anak Usia 4 –6 Tahun

Berikut adalah tahap-tahap perkembangan kemampuan kognitif anak usia 4–6 tahun (Montesori,Yuliani Nuraini Sujiono,dkk).

Pada usia 4-6 tahun,anak mulai memasuki masa prasekolah yang merupakan masa persiapan untuk memasuki pendidikan formal.

Setiap anak akan mengalami masa-masa pertumbuhan dan perkembangan pada berbagai dimensi.

e. Fungsi Perkembangan kognitif

Vigotski berpendapat fungsi perkembangan kognitif yaitu Anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.

1. Dapat menunjang *self confidence* (rasa percaya diri).
2. Anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (*school adjustment*).
3. Anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya.

4. Perkembangan *self-concept* atau kepribadian anak.

f. Konsep Dasar Pengembangan kognitif

Vigotski Berikut adalah beberapa konsep pengembangan kognitif menurut tokoh perkembangan untuk memahami pikiran seseorang bukan cara menelusuri apa yang ada dibalik otaknya dan pada kedalaman jiwanya .

g. Metode pengembangan kognitif

Berikut ini adalah macam-macam metode yang dapat digunakan pengembangan kognitif anak di TK (Guilford, hidelbrand, moesliha toen, 1999)

1. Metode bermain
2. Metode pemberian tugas.
3. Metode demonstrasi

h. Media untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif
menurut Yuliani Nuriani Sujiono (2008:125)

media yang digunakan tidak harus mahal apalagi untuk pembelajaran ditaman kanak-kanak

2. Pengertian Pohon Hitung

a. Pengertian Media Pohon Hitung

Pohon hitung adalah alat peraga yang digunakan bersama dengan kartu bilangan, kartu gambar dan tanda operasional hitung (+ dan -) siswa dapat secara bergantian/berlomba untuk menghitung soal yang diberikan guru dan meletakkan angka yang benar dipohon hitung.

b. Pohon hitung sebagai media permainan manipulatif.

Afriani (2004) alat peragam manipulatif adalah alat bantu pelajaran yang digunakan oleh guru dalam menerangkan materi pelajaran dan berkomunikasi dengan siswa ,sehingga mudah memberi pengertian kepada siswa tentang konsep materi yang diajarkan dengan menggunakan benda-benda yang didesain seperti benda nyata yang dekat kehidupan siswa sehari-hari, seperti buah-buahan, binatang, alat transportasi berupa mainan dan manik-manik yang dengan mudah diutak-atik /diubah-ubah

c. Fungsi/manfaat alat peraga

Menurut Ruseffendi (dalam Hardiyana, 2011:13) alat peraga memiliki fungsi/manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Anak akan lebih senang mengikuti pelajaran
2. Anak akan lebih mudah memahami dan mengerti
3. Alat peraga dapat membantu daya tilik ruang dalam geometri
4. Anak akan menyadari hubungan antara pengajaran dengan benda-benda yang ada .

d. Tujuan digunakannya alat peraga

Menurut Kelly (dalam Yeni, 2011:66) tujuannya alat peraga antara lain adalah :

1. memberikan kemampuan berpikir secara kreatif

2. menembangkan sikap yang menguntungkan kearah berpikir
3. menunjang diluar kelas,
4. memberikan motivasi dan memudahkan abstraksi.

e. Manfaat Pohon Hitung Bagi Perkembangan Anak

Pohon hitung adalah alat peraga pembelajaran yang berbentuk seperti pohon dengan kartu angka yang dibentuk seperti buah-buahan atau bujur sangka atau lingkaran.

B. Kerangka Berpikir

Sebelum adanya penelitian dikelompok A kelompok bermain DIPONEGORO, kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10 masih sangat rendah.

Begitu pula halnya dalam kegiatan berhitung, apabila guru tidak memakai alat peraga, anak akan mengalami kesulitan dalam memahami proses perhitungan.

Alat peraga yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran berhitung sangat banyak, tergantung pada materi yang disampaikan.

Dengan pertimbangan hasil refleksi, keadaan siswa dan kelebihan dari pembelajaran berhitung dengan menggunakan alat peraga pohon hitung serta hasil kajian empiris terhadap penelitian terdahulu yang relevan, maka akan dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek Penelitian tindakan kelas adalah anak Kelas APAUD DIPONEGORO Desa Batembat Kecamatan Pace, Kab Nganjuk dengan usia 4 – 5 tahun pelajaran 2014-2015. Dengan anak didik berjumlah 15 anak, terdiri dari 10

anak perempuan dan 5 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Arikunto menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan dan 4) Refleksi yang disajikan dalam bagan berikut ini (Arikunto, 2010).

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik dan Instrumen pengumpulan data

a. Unjuk Kerja

Instrumen Unjuk Kerja

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus Anak Menggunakan Media Kokoru			
		1★	2★	3★	4★
1.	Alya				
2.	Salsa				
3.	Sabila				
4.	Vina				
5.	Helmi				
6.	Agistya				
7.	Windi				
8.	Firza				
9.	Tata				
10.	Chacha				
11.	Febri				
12.	Jofan				
13.	Andra				
14.	Faisal				
15.	Enggar				

b. Observasi

Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam membuat Pohon Hitung dapat dipahami oleh anak			
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membuat Pohon Hitung			
3	Keterampilan pendidik dalam membuat Pohon Hitung			
4	Kegiatan pembelajaran membuat bentuk Pohon Hitung dapat memusatkan perhatian anak			

c. Dokumentasi

Menurut IGAK Wardhani (2008)

dokumen/catatan harian tentang guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung, atau segera setelah pembelajaran selesai.

Portofolio juga dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau dokumen hasil pekerjaan anak yang disimpan dalam satu kumpulan (Waseso, 2010).

Barbara A. Wasik dan Carol Seefeldt (2008) menjelaskan bahwa item dalam portofolio dapat berupa hasil karya seni.

D. Teknik Analisa Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

Data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

Rentang Nilai	Kategori	Bobot
90% - 100 %	Sangat Meningkatkan	4
70% - 89 %	Meningkat	3
60% - 69%	Kurang Meningkatkan	2
0% - 59 %	Tidak Meningkatkan	1

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : Senin – Selasa,
10 – 11 Februari 2014

Siklus II : Kamis – Jumat,
20 – 21 Februari 2014

IV. PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

PAUD DIPONEGORO Desa Batembat Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk berdiri pada tahun 2010 dan memiliki satu ruangan kantor, tiga ruangan kelas yang terdiri dari Kelas A sebanyak 15 anak, Kelas B sebanyak 10 anak,

Penelitian ini difokuskan pada anak didik Kelas Bulan di PAUD DIPONEGORO Desa Batembat Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014-2015 semester genap dimana kemampuan motorik halus masih rendah.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian awal, terhadap kemampuan motorik halus anak Hal ini dapat dilihat dari Tabel berikut:

No	Nama	Kemampuan Motorik Halus Anak Menggunakan Media Korkor			
		1★	2★	3★	4★
1.	Alya			✓	
2.	Salsa			✓	
3.	Sabila			✓	
4.	Vina		✓		
5.	Helmi			✓	
6.	Agistya		✓		
7.	Windi	✓			
8.	Firza		✓		
9.	Tata		✓		
10.	Chacha		✓		
11.	Febri			✓	
12.	Jofa	✓			
13.	Andra		✓		
14.	Faisal		✓		
15.	Enggar	2	7	5	-

$$P = \frac{(2 \times 1) + (7 \times 2) + (5 \times 3) + (0 \times 4)}{(14 \times 4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{2 + 14 + 15 + 0}{56} \times 100\%$$

$$P = \frac{31}{56} \times 100\% = 55,36\%$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan motorik halus anak pada pra tindakan masih rendah dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

2. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

- RKH, RKM.
- Menggunakan media Pohon Hitung
- Menyiapkan lembar Observasi unjuk kerja.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

- Tahap Perencanaan
 - Membuat RKM dan RKH

- 2) Menggunakan media pohon hitung.
 - 3) Membuat lembar observasi, unjuk kerja
- b. Tahap Pelaksanaan
- Secara garis besar kegiatannya adalah:
- 1) Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran.
 - 2) Guru menyiapkan media pohon hitung.
 - 3) Guru memberi contoh membuat bentuk dasar berhitung dan merangkai bentuk angka.
 - 4) Guru memberi tugas pada anak menyusunkartu angka.

- c. Tahap Observasi
- Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I:
- 1) Data kemampuan motorik halus anak Siklus I

No	Nama	Kemampuan Motorik Halus Anak Menggunakan Media PohonHitung			
		1★	2★	3★	4★
1.	Alya				✓
2.	Salasa			✓	
3.	Sabila				✓
4.	Vina			✓	
5.	Helmi			✓	
6.	Agistya			✓	
7.	Windi		✓		
8.	Fiza			✓	
9.	Thata		✓		
10.	Chacha			✓	
11.	Febri			✓	
12.	Jofan	✓			
13.	Andra		✓		
14.	Faisal		✓		
15.	Enggar	1	4	7	2
Prosentase		7,14%	28,56%	50,04%	14,28%

$$P = \frac{(2 \times 1) + (8 \times 2) + (5 \times 3) + (0 \times 4)}{(15 \times 4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{2 + 16 + 15 + 0}{60} \times 100\%$$

$$P = \frac{33}{60} \times 100\% = 55\%$$

Berdasarkan hasil analisa diatas prosentasekemampuanKognitifsebesar55% masihdalamkategorikurangmeningkatataumasihrendah.

2) Data Kemampuan guru siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam membuat PohonHitung dapat dipahami oleh anak		✓	
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membuat PohonHitung		✓	
3	Keterampilan pendidik dalam membuat PohonHitung	✓		
4	Kegiatan pembelajaran membuat bentuk PohonHitung dapat memusatkan perhatian anak		✓	

- d. Tahap Refleksi
- Pelaksanaan refleksi dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan siklus I. Adapun perbandingannya sebagai berikut:

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Peningkatan
Prosentase Kemampuan Motorik Halus Anak	55,36%	67,28%	11,92%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa kendala pada saat pelaksanaan tindakan siklus I antara lain:

- 1) Posisi duduk anak memakai meja dan kursi menyulitkan guru memberikan bimbingan, serta anak kesulitan untuk memperhatikan penjelasan guru.
- 2) Waktu yang tersedia untuk pembelajaran membuat kreasi PohonHitung kurang.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

- a. Tahap Perencanaan
 - 1) Membuat RKM dan RKH
 - 2) Mengganti posisi duduk
 - 3) Membagi jumlah anak dalam 3 kelompok
 - 4) menggunakan media pohon hitung.
 - 5) Membuat lembar observasi dan unjuk kerja.
- b. Tahap Pelaksanaan

Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran adalah:

- 1) Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru membagi jumlah anak dalam 3 kelompok
- 3) Guru menyiapkan media pohonhitung.
- 4) Guru memberi contoh bentuk dasar berhitung dan merangkai bentuk dasar kartuangka.
- 5) Guru memberi tugas pada anakmembuat kreasi menyusunkartuangka.

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II:

- 1) Data kemampuan motorik halus anak Siklus II

No	Nama	Kemampuan Motorik Halus Anak Menggunakan Media Kokoru			
		1★	2★	3★	4★
1.	Alya				✓
2.	Salsa			✓	
3.	Vina				✓
4.	Helmi				✓
5.	Agistya				✓
6.	Windi				✓
7.	Firza		✓		
8.	Tata			✓	
9.	Chacha			✓	
10.	Febri				✓
11.	Jofan				✓
12.	Andra		✓		
13.	Faizal				✓
14.	Enggar			✓	
15.	Sabila	-	2	4	8
Prosentase		-	12,28%	28,56%	59,16%

$$P = \frac{(0 \times 1) + (2 \times 2) + (4 \times 3) + (8 \times 4)}{(14 \times 4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{0 + 4 + 12 + 36}{56} \times 100\%$$

$$P = \frac{52}{56} \times 100\% = 85,71\%$$

Hasil analisis perhitungan kemampuan motorik halus anak pada siklus II sebesar 85,71% dengan kategori meningkat.

- 2) Data kemampuan guru Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam membuat PohonHitung dapat dipahami oleh anak	✓		

2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membuat PohonHitung	✓		
3	Keterampilan pendidik dalam membuat PohonHitung	✓		
4	Kegiatan pembelajaran membuat bentuk PohonHitung dapat memusatkan perhatian anak	✓		

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan dengan membandingkan data pada siklus I dan siklus II. Perbandingannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan Siklus I dan Siklus II
Prosentase Kemampuan Motorik Halus Anak	67,28%	85,71%	18,43%

Dari data tersebut ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II telah berhasil melampaui KKM sebesar 55%, yaitu 86,7% sehingga peneliti tidak melanjutkan pada tahap siklus yang ke III.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dicapai pada pratindakan dan siklus I, ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari diterapkannya strategi pembelajaran ini. Beberapa catatan negatif yang belum teratasi pada siklus I, telah dilakukan perbaikan pada siklus II agar capaian hasil yang diperoleh lebih baik.

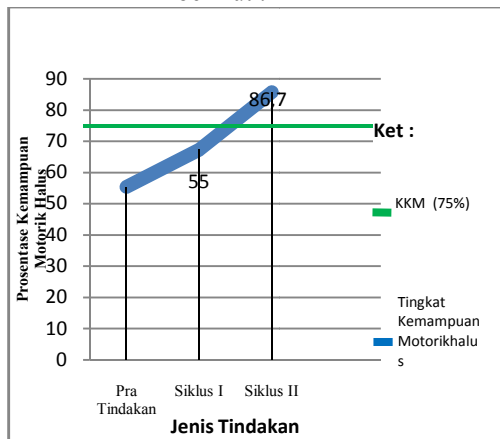
Keberhasilan terjadi pada siklus II peneliti merancang pembelajaran dengan memberikan keleluasan bagi anak untuk berkreasi dengan membagi jumlah anak dalam kelompok

serta mengganti posisi duduk anak..

Aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan metode dan langkah pembelajaran dengan baik.

2. Pengambilan Kesimpulan

Untuk mengambil kesimpulan berikut adalah grafik perbandingan dan peningkatan kemampuan motorik halus pada pra tindakan sampai dengan siklus II berikut :



Dari grafik diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Berarti tindakan guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif menggunakan pohon hitung.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit kendala yaitu harga alat hitung (kayu) jadi masih mahal. Sedangkan alat hitung yang dibuat dari bahan kayu bekas waktu yang agak lama dalam proses pembuatannya.

2. Keterbatasan

Sedangkan keterbatasan yang peneliti dalam melaksanakan penelitian ini terdapat pada saat pelaksanaan siklus I

dimana keterbatasan luas ruangan kelas sangat mempengaruhi hasil penelitian, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pohon hitung dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak pada anak Kelas A PAUD DIPONEGORO Desa Batembat Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014-2015.

B. Saran

Supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai, maka perlu adanya saran-saran dalam menggunakan media pohon hitung sebagai berikut:

1. Bagi Peyelenggara Lembaga Untuk dapat mengimplementasi media kokoru dalam aktivitas pembelajaran.
2. Bagi Guru Hendaknya dalam pembelajaran menggunakan media yang menarik dan beragam misalnya menggunakan media pohon hitung.
3. Bagi Orang tua Agar lebih memperhatikan setiap potensi kreatif anak.

- beragam misal nya
menggunakan media
pohon hitung.
3. Bagi Orang tua
Agar lebih memperhatikan
setiap potensi kreatif anak.

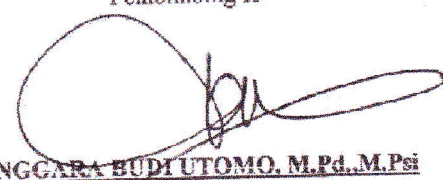
DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Dedy. 2011. *Memfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- B.E. F. Montolalu. Dkk. 2010. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dicaprio, Richard. 2013. *Aplikasi Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Pers.
- Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar. 2007. *Pedoman Pembelajaran Seni di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gunarti, Winda. Dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hasuki, Irfan. 24 – 30 Juni 2013. Dari Pintar Merobek Jadi Pintar Menulis. *Nakita*, Nomor 743/TH. XV, hlm. 18.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniasih, Dedeh. 8 – 14 Juli 2013. Tangan-tangan Terampil Si Kecil. *Nakita*, Nomor 747/Th. XV, hlm. 20.
- Pekerti, Widya. Dkk. 2008. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.58 Tahun 2009. Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- R, Moeslichatoen. 2004. *Metode Pangajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. 2011. *Masa Perkembangan Anak Children*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santoso, Soegeng. 2009. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Seefeldt, Carol., Wasik, Barbara. 2008. *Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Bambang Dkk. 2010. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sumanto, 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Jogjakarta: Pedagogia.
- Wardhani, IGAK. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Waseso, Iksan. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yamin, Martinis., Sanan, Jamilah Sabri. 2012. *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Referensi.
- Yuliana, Eli. 2013. *Fun With Kokoru*. Surabaya: Tiara Aksa.
- Zaman, Badru, dkk. 2010. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Pembimbing I


ROSA IMANI KHAN, M.Psi
NIDN. 0705068602

Kediri, 15 April 2015
Pembimbing II


HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi
NIDN. 0720058503